

# 41. INFLUENCE LEARNING MODEL NUMBER HEAD TOGETHER AND COOPERATIVE SCRIPT ON LEARNING OUTCOMES HISTORY IN CLASS X ACCOUNTING SMK NEGERI 1 BOJONGGEDE BOGOR REGENCY

Sukanto, Zainal Abidin Arief, Ruhenda

Universitas Ibn Khaldun, Bogor

## ABSTRACT

*This study is an experimental research with the aim to analyze empirically about 1) Differences in historical learning outcomes for a group of students taught by using Model Head Head Together (NHT) and using Cooperative Script learning model, 2) Influence of interaction between learning model with activity students, 3) Differences in the results of history lessons for students taught by Model Head Head Together (NHT) and Cooperative Scripts for high-activity students, and 4) Differences in historical lesson results for students taught by model Head Head Together (NHT) and Cooperative Script for groups of students who have low activity. The problems in this study are formulated as follows: 1) Is there a difference in historical learning outcomes for a group of students taught by using the Head Together learning model (NHT) and using Cooperative Script learning model ?; 2) Is there an interaction effect between learning model and student activity ?; 3) Is there a difference in the results of the history lesson for the students taught by the Model Head Head Together (NHT) and Cooperative Script for the group of students who have high activity ?, and 4) Is there any difference in the result of the history lesson for the students taught by model Head Head Together (NHT) and Cooperative Script for groups of students who have low activity? This research uses survey method with experimental correlational approach with dependent variable (result), independent variable of treatment and attribute variable. The sample of this research as many as 48 students determined by census sampling technique. The data analysis technique in this study is an inferential analysis of two path ANAVA to test the hypothesis followed by Tukey or Scheffe test. Before testing the hypothesis needs to be tested data analysis requirements in the form of normality test and homogeneity of data groups to be compared. The result of research known that there is influence of interaction between model of learning with activity learners to result of learning history in Class X Accounting SMK Negeri 1 Bojonggede Bogor Regency.*

**Keywords:** *Head Together (NHT) Learning Model, Cooperative Script, Educational Interaction, and Learning Outcomes*

## I. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Permasalahan saat ini dalam pembelajaran sejarah adalah model pembelajaran yang digunakan hanya dengan pembelajaran satu arah, yaitu hanya guru yang menjadi pusat pengetahuan atau sumber belajar bagi peserta didik. Pembelajaran satu arah mengakibatkan peserta didik sangat kurang referensi untuk sumber belajar mereka, sehingga pengetahuan tentang sejarah hanya mereka dapatkan dari guru mereka.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya partisipasi peserta didik adalah dengan model pembelajaran kooperatif. yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Dengan digunakannya

model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan efektif dan efisien dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Agar penelitian ini memperoleh sasaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka berdasarkan latar belakang permasalahan di atas perlu adanya perumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah bagi sekelompok peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas peserta didik?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil pelajaran sejarah bagi peserta didik yang diajarkan dengan model *Number Head Together* (NHT) dan *Cooperative Script* bagi kelompok peserta didik yang memiliki aktivitas tinggi?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil pelajaran sejarah bagi peserta didik yang diajarkan dengan model *Number Head Together* (NHT) dan *Cooperative Script* bagi kelompok peserta didik yang memiliki aktivitas rendah?

## II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain  $2 \times 2$  *factorial* dengan menguji suatu variabel terhadap variabel lainnya, dimana menurut Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian yang digunakan untuk mencari sebab akibat dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelompok eksperimen dan membandingkan dengan kelompok kontrol, dimana variabel terikat (hasil), variabel bebas perlakuan dan variabel atribut. Variabel terikat adalah hasil belajar Sejarah, variabel bebas perlakuan adalah media pembelajaran yang dibagi dalam dua bentuk yaitu model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai kontrol, sedangkan variabel atribut adalah aktivitas belajar yaitu aktivitas tinggi dan aktivitas rendah. Adapun rancangan eksperimen kuasi faktorial  $2 \times 2$  yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Rancangan Eksperimen Faktorial  $2 \times 2$**

Model Pembelajaran (A)	<i>Number Head Together</i> (NHT)	<i>Cooperative Script</i>	Jumlah
Atribut Aktivitas (B)	(A <sub>1</sub> )	(A <sub>2</sub> )	
Tinggi (B <sub>1</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	$\Sigma B_1$
Rendah (B <sub>2</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	$\Sigma B_2$
Jumlah	$\Sigma A_1$	$\Sigma A_2$	A x B

Keterangan:

$A_1B_1$  =Kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan memiliki aktivitas tinggi.  
 $A_1B_2$  =Kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan memiliki aktivitas rendah.  
 $A_2B_1$  =Kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan memiliki aktivitas tinggi.  
 $A_2B_2$  =Kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan memiliki aktivitas rendah.  
 $\Sigma A_1$  =Keseluruhan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).  
 $\Sigma A_2$  =Keseluruhan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.  
 $\Sigma B_1$  =Keseluruhan peserta didik yang memiliki aktivitas tinggi.  
 $\Sigma B_2$  =Keseluruhan peserta didik yang memiliki aktivitas rendah.  
 $A \times B$  =Interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede dalam pembelajaran sejarah.

### A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran yaitu *Number Head Together* (NHT) dan *Cooperative Script*, variabel terikat adalah hasil belajar yaitu hasil belajar sejarah, dan variabel atribut adalah aktivitas belajar peserta didik.

Setiap variabel bebas memiliki 2 (dua) taraf perlakuan. Variabel model pembelajaran dibedakan antara *Number Head Together* (NHT) ( $A_1$ ) dan *Cooperative Script* ( $A_2$ ). Variabel atribut dibedakan atas aktivitas tinggi ( $B_1$ ) dan aktivitas rendah ( $B_2$ ). Pengaruh perlakuan penelitian dilihat dari variabel terikat yaitu hasil belajar sejarah Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor.

### B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial ( $2 \times 2$ ). Kelompok perlakuan penelitian merupakan kombinasi dari setiap variabel bebasnya, yaitu antara penggunaan model pembelajaran (A) melalui *Number Head Together* (NHT) ( $A_1$ ) dan *Cooperative Script* ( $A_2$ ) dengan aktivitas peserta didik (B) yang dibedakan atas aktivitas tinggi ( $B_1$ ) dan aktivitas rendah ( $B_2$ ).

Dengan perlakuan terhadap dua kelompok peserta didik yang satu dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), sedangkan kelompok lain dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan hasilnya berupa data-data penelitian yang dikumpulkan setelah penelitian selesai. Menilai pencapaian hasil belajar sejarah peserta didik Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor dengan berbagai tingkatan aktivitas belajar berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), serta kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

### C. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mendapatkan keyakinan bahwa rancangan penelitian yang telah dipilih cukup memadai untuk pengujian hipotesis penelitian, dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi, dilakukan langkah-langkah pengontrolan atau pengendalian terhadap sejumlah hal atas variabel, berkenaan dengan validitas baik validitas internal maupun validitas eksternal eksperimen.

#### 1. Kontrol Validitas Internal

Validitas internal menunjuk pada usaha untuk mengendalikan proses eksperimen agar efek yang ditimbulkan benar-benar terjadi oleh perlakuan yang dikondisikan. Kontrol validitas internal dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengeliminasi agar hasil belajar Sejarah dalam bentuk kemampuan kognitif yang diamati, benar-benar merupakan akibat dari perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran yang diberikan. Untuk itu dilakukan pengendalian terhadap unsur-unsur internal yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil eksperimen, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengendalian unsur peristiwa di luar proses pembelajaran, dimaksudkan agar proses eksperimen tidak terkontaminasi oleh efek yang berupa peristiwa-peristiwa di luar proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini dilakukan upaya agar pembelajaran dengan 2 model pembelajaran pada 2 (dua) kelompok peserta didik yang diteliti selama proses penelitian berlangsung dalam situasi dan kondisi yang relatif sama. Di samping itu, rentang waktu pemberian perlakuan dibatasi. Eksperimen dilakukan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.
- b. Pengendalian unsur kematangan (*"Maturation"*), dimaksudkan agar hasil eksperimen tidak terkontaminasi oleh faktor kematangan yang berupa perubahan fisik dan mental peserta didik yang begitu mencolok. Untuk itu selama proses penelitian berlangsung dilakukan pengendalian terhadap sejumlah program intervensi yang diperkirakan dapat menstimuli kematangan atau memacu peningkatan pengetahuan peserta didik.
- c. Pengendalian unsur materi dimaksudkan agar hasil eksperimen tidak terkontaminasi oleh faktor materi kelompok lainnya. Materi ajar, bagi kelas yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* disamakan. Tidak dilakukan perubahan terhadap substansi materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang disajikan. Kedua kelompok mendapatkan materi berdasarkan acuan yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.
- d. Pengendalian unsur subyek penelitian, dimaksudkan agar hasil eksperimen tidak terkontaminasi oleh perbedaan subyek penelitian. Oleh sebab itu, dilakukan pengontrolan dengan cara (1) memilih kelompok

subyek penelitian dari populasi yang karakteristiknya relatif sama, (2) melakukan randomisasi pada saat menentukan kelas atau kelompok yang akan mendapat perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan kelompok yang akan mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

- e. Pengendalian unsur mortalitas, dimaksudkan untuk menghindari pengaruh kehilangan subyek penelitian (eksperimen). Untuk itu, dilakukan pencatatan terhadap subyek yang telah teridentifikasi sebagai calon unit analisis dari awal pelaksanaan sampai berakhirnya proses eksperimen. Jumlah subyek penelitian berdasarkan pengelompokan kelas adalah kelas X Akuntansi 1 berjumlah 36 orang sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan kelas X Akuntansi 2 berjumlah 36 peserta didik untuk kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- f. Pengendalian unsur pengaruh *testing*, dimaksudkan untuk menghindari pengaruh tes terhadap hasil pengukuran hasil eksperimen pada penelitian ini. Instrumen tes, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar Sejarah peserta didik disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dengan bentuk tes pilihan ganda sebagaimana yang biasa digunakan dalam tes-tes yang bertujuan mengukur tingkat pengetahuan, dengan bahasa yang mudah dipahami, dan materi tes didasarkan pada materi yang telah peserta didik ikuti selama dalam proses pembelajaran.
- g. Pengendalian unsur "*instrument decay*", dimaksudkan untuk menghindari pengaruh subyektivitas dalam skoring terhadap pencapaian hasil eksperimen (perlakuan). Instrumen hasil belajar Sejarah peserta didik, dikembangkan dalam bentuk tes obyektif pilihan ganda bagi ranah kognitif. Untuk hasil belajar Sejarah itu telah diberikan standar penilaiannya. Dengan demikian, peluang terjadinya perubahan skoring pada subyek yang berbeda menjadi sangat terbatas atau tidak terbuka sama sekali.
- h. Pengendalian unsur pengaruh implementasi, dimaksudkan untuk menghindari pengaruh proses implementasi dalam penelitian ini. Hal itu dilakukan dengan cara mengembangkan instrumen perlakuan sebagai acuan untuk melaksanakan perlakuan penelitian (eksperimen) dalam bentuk rancangan program pembelajaran. Rancangan program pembelajaran dengan media pembelajaran yang dikembangkan, mengacu pada jenis perlakuan yang dieksperimentasikan. Pelaksanaan eksperimen tinggal melaksanakan langkah dan/atau tahapan yang telah dikembangkan. Di samping itu, juga telah dilakukan pemilihan guru yang melaksanakan perlakuan, yaitu yang memiliki kemampuan profesional relatif sama.

## 2. Kontrol Validitas Eksternal

Kontrol validitas eksternal dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh hasil eksperimen yang representatif dapat digeneralisasikan pada populasi, jika diberlakukan kepada subyek, rancangan, dan waktu yang berbeda. Untuk keperluan ini, dilakukan pengendalian terhadap validitas populasi, dan validitas ekologi.

Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, validitas populasi dikontrol dengan cara (a) memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi melalui prosedur metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan, dan (b) melakukan randomisasi pada saat menentukan kelompok subyek yang akan dikenakan perlakuan penelitian. Selanjutnya, untuk mengatasi ancaman validitas ekologi, kontrol dilakukan dengan (a) tidak memberitahukan kepada peserta didik bahwa mereka sedang menjadi subyek penelitian, (b) memberikan media pembelajaran oleh guru, (c) melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan eksperimen oleh peneliti secara tidak terang-terangan, tetapi lebih secara tersamar melalui pengamatan dan Kotak Instrumen Terpadu Sejarah dengan peserta didik dan guru selama pembelajaran dengan media berlangsung.

Dengan kontrol validitas eksternal sebagaimana diuraikan di atas, diharapkan hasil eksperimen, dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian atau dapat diaplikasikan pada sasaran yang lebih luas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan perolehan data yang diolah menggunakan metode dan telah direncanakan yang selanjutnya dilakukan pembahasan serta penyajian hasil penelitian meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan hasil pengujian hipotesis.

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dirancang dengan menggunakan *desain factorial 2x2* dengan menggunakan ANAVA (Analisis Varians) dua jalur, maka diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar sejarah peserta didik kelas X Akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* ( $A_1$ )
2. Hasil Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Akuntansi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* ( $A_2$ )
3. Hasil Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Akuntansi yang Memiliki Aktivitas Tinggi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* ( $A_1B_1$ )
4. Hasil Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X yang Memiliki Aktivitas Rendah yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* ( $A_1B_2$ )

5. Hasil Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Akuntansi yang Memiliki Aktivitas Tinggi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (A<sub>2</sub>B<sub>1</sub>)
6. Hasil Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X Akuntansi yang Memiliki Aktivitas Rendah yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (A<sub>2</sub>B<sub>2</sub>)

**B. Skor Hasil Belajar Sejarah**

**1. Skor Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Akuntansi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) (A<sub>1</sub>)**

Data hasil belajar sejarah diperoleh dengan menggunakan instrumen tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda terdiri dari 5 (lima) pilihan sebanyak 25 butir soal. Pembobotan untuk masing-masing butir soal diberi nilai 1 jika jawaban benar dan diberi nilai 0 jika jawaban salah, sehingga secara teoretik skor peserta didik adalah 0 sampai dengan 25.

**2. Skor Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Akuntansi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script (A<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.1 diketahui bahwa skor teoretik tertinggi sebesar 25 dan skor teoretik terendah adalah 0, dengan skor empirik tertinggi adalah 22 dan terendah adalah 14. Nilai rata-rata sebesar 18,75; median sebesar 19,50; modus sebesar 21; standar deviasi sebesar 2,558, dan varian sebesar 6,543.

**3. Skor Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Akuntansi yang Memiliki Aktivitas Belajar Tinggi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) (A<sub>1</sub>B<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.1 diketahui bahwa skor teoretik tertinggi sebesar 25 dan skor teoretik terendah adalah 0, dengan skor empirik tertinggi adalah 25 dan terendah adalah 22. Nilai rata-rata sebesar 23,83; median sebesar 23,50; modus sebesar 23; standar deviasi sebesar 1,115, dan varian sebesar 1,242.

**4. Skor Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X yang Memiliki Aktivitas Rendah yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) (A<sub>1</sub>B<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.1 diketahui bahwa skor teoretik tertinggi sebesar 25 dan skor teoretik terendah adalah 0, dengan skor empirik tertinggi adalah 20 dan terendah adalah 16. Nilai rata-rata sebesar 18,42; median sebesar 18,50; modus sebesar 20; standar deviasi sebesar 1,443, dan varian sebesar 2,083.

**5. Skor Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Akuntansi yang Memiliki Aktivitas Tinggi yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script (A<sub>2</sub>B<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.1 diketahui bahwa skor teoretik tertinggi sebesar 25 dan skor teoretik terendah adalah 0, dengan skor empirik tertinggi adalah 22 dan terendah adalah 20. Nilai rata-rata sebesar 20,92; median sebesar 21,00; modus sebesar 21; standar deviasi sebesar 0,793, dan varian sebesar 0,629

**6. Skor Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Akuntansi yang Memiliki Aktivitas Rendah yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script (A<sub>2</sub>B<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.1 diketahui bahwa skor teoretik tertinggi sebesar 25 dan skor teoretik terendah adalah 0, dengan skor empirik tertinggi adalah 19 dan terendah adalah 14. Nilai rata-rata sebesar 16,58; median sebesar 16,50; modus sebesar 15; standar deviasi sebesar 1,676, dan varian sebesar 2,811.

**C. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Uji persyaratan analisis data untuk ANAVA (*Analisis Varians*) dua jalur meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini.

**1. Pengujian Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*. Pengujian dilakukan terhadap 2 (dua) kelompok data, yaitu kelompok yang menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dan kelompok yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Hasil dari uji normalitas yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* (A<sub>1</sub>)
- f. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (A<sub>2</sub>)

**2. Pengujian Homogenitas Varians**

Pengujian homogenitas dilakukan terhadap 2 (dua) kelompok data, yaitu kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dan kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Uji homogenitas menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*

- a. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* (A<sub>1</sub>)
- b. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik yang Dibelajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (A<sub>2</sub>)

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan hasil belajar sejarah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih tinggi daripada peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas peserta didik terhadap hasil belajar sejarah di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor.
3. Hasil belajar sejarah kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor pada peserta didik yang memiliki aktivitas tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih tinggi daripada peserta didik dengan aktivitas tinggi dan dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
4. Hasil belajar sejarah kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor pada peserta didik yang memiliki aktivitas rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih tinggi daripada peserta didik dengan aktivitas tinggi dan dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative*

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul, 2011, *Quantum Teaching*, Yogyakarta: Diva Press.
- Abdullah, Taufik, 2001, *Ilmu Sejarah dan Historiografi*, Jakarta: Gramedia.
- Abdullah, Taufik, 2011, *Nasionalisme dan Sejarah*, Bandung: Satya Historika.
- Abuddin, Nata, 2009, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Achmadi, Abu dan Shuyadi, 2011, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung, Leo dan Wahyuni, Sri, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Agung, Leo, 2012, *Sejarah Asia Timur*, Yogyakarta: Ombak.
- Alit, Mahisa, 2012, *Pembelajaran Kooperatif, Apa dan Bagaimana*, Cirebon: SD Negeri 2 Bungko Lor.
- Alwi, Hasan, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ametembun, N.A., 2010, *Guru dan Peserta didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Lorin W. & David R. Krathwohl, 2011, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Mengajar, Dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anuradha, 2014, *Pembelajaran Kolaboratif*, Jakarta: Bina Aksara.
- Arief, Zainal Abidin, 2017, *Kawasan Penelitian Teknologi Pendidikan*, Bogor: UIKA Press.

- Arief, Zainal Abidin, 2015, *Landasan Teknologi Pendidikan*, Bogor: UIKA Press.
- Arifin, Zainal, 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bono, Edward de, 2015, *Aplikasi Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. Asri, 2014, *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Peserta didik dan Budayanya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Christensen, Lary B., 2008, *Experimental Methodology*, Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010, *Guru dan Peserta didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2014, *Strategi Belajar Yang Jitu*, Surabaya: Satjana Indonesia.
- Fraenkel and Wallen, 2013, *How to Design and Evaluate Research In Education*, Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Gazalba, Sidi, 2008, *Asas- Asas Kebudayaan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Hadi, Amirul, 2013, *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Hadi, Sutrisno, 2007, *Statistik*, Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono, 2015, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ibrahim, M., 2010, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press.
- Isjoni, 2007, *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Istarani, 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Jacobs, G.M., Lee, G.S, & Ball, J. 2016, *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Kochar, SK., 2008, *Pembelajaran Sejarah*, Jakarta: Grasindo.
- Komara, Cucu dan Fitni, Deuis, 2011, *Strategi Belajar Tuntas Di Sekolah Dasar*, Bandung: CV. Media Imtaq.
- Makmun, Abin Syamsuddin, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Marzuki, 2011, *Metodologi Riset*, Bandung: Alfabeta.
- Melvin L. Silberman, 2013, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia.
- Mukhtar, 2013, *Sekolah Berprestasi*, Jakarta: Nimas Multima.
- Mulyono, Anton M, 2001, *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama.
- Nasution, S., 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Bandung: Pustaka Grafika.
- Nugroho, Notosusanto, 2008, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI-Press.
- Nur, M., 2011, *Model Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Online, 2012, *Media Pembelajaran Dikaitkan-Dengan Model Pembelajaran Cooperative script*.
- Purwanto, M. Ngalm, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Rusman, 2010, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Alisuf, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

- Sadiman, Arief S., 2013, *Media Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo.
- Sadiman, Arief, 2012, *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajagrafindo.
- Sastrawijaya, Tresna A., 2012, *Pengembangan Program Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2013, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E., 2010, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E., 2010, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E., 2010, *Educational Psychology: Theory and Practice*, Third Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Soemanto, Wasty, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, 2012, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana, 2011, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2008, *Pendidikan dan Hasil Belajar*, Yogyakarta: BPFE.
- Sukidin, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Insan Cendekia.
- Sukidin, Basrowi, dan Suranto, 2008, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Insan Cendekia.
- Suprijono, Agus, 2013, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyono, 2003, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syafaruddin dan Nasution, Irwan, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Trianto, 2012, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, 2009, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiryanawan, Sri Anitah, 2010, *Penerapan Number Head Together dalam Pembelajaran Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis, 2009, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Peserta didik*, Jakarta: Gaung Persada Press.